

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pengakuan akan pentingnya peran UMKM dalam pertumbuhan ekonomi dan keberlangsungan pembangunan di Indonesia semakin meningkat. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UKM pada tahun 2018, Indonesia memiliki sekitar 64,1 juta UMKM yang telah berkontribusi dalam pergerakan ekonomi Indonesia, serta sekitar 61,7% dari PDB negara berasal dari UMKM. Selain itu UMKM telah menyerap sekitar 116,9 juta tenaga kerja. Menurut Abate (2019), UMKM memainkan peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi di Ethiopia melalui penciptaan lapangan pekerjaan untuk masyarakat berpenghasilan rendah, meningkatkan ekspor, dan menciptakan kondisi yang menguntungkan dari keterampilan kewirausahaan tersebut dengan mengurangi ketergantungan negara pada bantuan dan pinjaman asing.

Dari data diatas dapat dilihat bahwa UMKM di Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam keberlangsungan pertumbuhan ekonomi dan ketenagakerjaan. Namun perkembangan jumlah UMKM tidak diiringi dengan berkembangnya kualitas UMKM tersebut. Salah satu faktor tidak berkembangnya kualitas UMKM dapat dilihat dari masih sedikit UMKM yang menggunakan informasi akuntansi dan pengetahuan akuntansi yang sangat minim dalam usahanya, serta proses pembukuan yang masih sangat sederhana. Menurut Stephen dan Zotorvie (2019), para pelaku UKM tidak

menyimpan catatan akuntansi dengan benar dan sesuai dengan standar, hal ini dikarenakan menurut persepsi mereka untuk menyewa seorang akuntan profesional membutuhkan biaya yang tinggi, sedangkan mereka tidak memiliki pengetahuan akuntansi yang memadai untuk menyimpan catatan akuntansi dengan benar. Hal ini juga dikemukakan oleh Kahsay (2019), dalam hasil penelitiannya diungkapkan bahwa UMKM tidak memiliki catatan akuntansi dengan benar karena kurangnya pengetahuan akuntansi, rendahnya tingkat pendidikan, usia usahanya yang masih muda, dan ketidakmampuan pemilik UMKM untuk menyewa seorang akuntan profesional.

Catatan akuntansi memainkan peranan penting dalam keberhasilan atau kegagalan suatu bisnis (Kahsay, 2019). Menurut Ghorbel (2019), UKM harus membangun sistem informasi akuntansi yang relevan untuk lebih memenuhi kebutuhan manajer jika mereka ingin terus memainkan peran utama dalam perekonomian serta memperkuat daya saing dan kredibilitas UKM dengan semua mitra eksternal mereka. Oleh karena itu UMKM memiliki kebutuhan data akuntansi yang lebih besar dan harus memiliki sistem informasi akuntansi yang memadai untuk memenuhi tantangannya.

Saat ini Indonesia sudah turut serta dalam Masyarakat Ekonomi ASEAN, dimana dengan keikutsertaan Indonesia dalam Masyarakat Ekonomi ASEAN, jalur perdagangan menjadi semakin terbuka bebas antar negara-negara di kawasan Asia Tenggara. Hal ini dapat mengakibatkan tingkat kompetisi yang semakin tinggi antara UMKM Indonesia dengan

UMKM di Asia Tenggara. Stephen dan Zotorvie (2019) menyatakan bahwa UKM memiliki potensi yang tinggi untuk bersaing dengan perusahaan berskala besar jika pengusaha dapat meningkatkan kinerja bisnis mereka, salah satunya dengan menggunakan informasi akuntansi yang dapat memberikan informasi terperinci mengenai kondisi keuangan suatu bisnis kepada pemilik dan manajernya dalam industri apapun.

Harash (2015), akuntansi sebagai suatu sistem adalah kumpulan prosedur, metode, teknik, dan peraturan hukum yang sejalan dengan perubahan teknologi dan globalisasi untuk melacak transaksi keuangan perusahaan. Dengan menggunakan pedoman standar, transaksi dicatat, dirangkum, dan disajikan dalam laporan keuangan seperti laporan laba rugi atau neraca. Sistem informasi akuntansi dipandang sebagai sistem yang membantu manajemen dalam merencanakan dan mengendalikan proses dengan memberikan informasi yang relevan dan andal untuk pengambilan keputusan.

Pelaksanaan pembukuan akuntansi untuk menyediakan laporan keuangan yang informatif masih sulit dilakukan oleh para pelaku UMKM. Ramli *et al.* (2017) dalam penelitiannya menyatakan bahwa 43% pelaku UMKM tidak menyimpan catatan akuntansi dari transaksi bisnis mereka, dan sebesar 95% tidak menyiapkan laporan keuangan. Menurut Aladejebi dan Oladimeji (2019) dalam hasil penelitiannya, para pemilik/manajer UMKM memahami pentingnya pencatatan dan dampak positifnya pada bisnis. Mereka setuju bahwa manfaat utama dari adanya catatan akuntansi

adalah untuk mengetahui kinerja bisnis. Sebagian besar pemilik UMKM tidak memiliki pengetahuan akuntansi dasar sehingga mereka menyimpan catatan informasi akuntansi tersebut secara manual.

Pengetahuan dalam sistem akuntansi sebagai salah satu faktor penting yang mempengaruhi kualitas data dalam Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan membantu organisasi untuk meningkatkan kualitas data SIA mereka (Nguyen, 2020). Berdasarkan hasil penelitian Stephen dan Zotorvie (2019), para pelaku UMKM tidak melakukan praktik akuntansi dengan tepat dikarenakan kurangnya pengetahuan akuntansi yang mereka miliki.

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang pendidikan, jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan. Menurut Amoako (2013), salah satu elemen penting yang digunakan dalam memahami perilaku pemilik bisnis dan manajer adalah kualifikasi pendidikan mereka. Untuk berhasil dalam memahami dinamika dan tantangan yang ditimbulkan oleh manajemen bisnis, seseorang memerlukan latar belakang pendidikan yang lebih tinggi dan masuk akal. Tingkat pencapaian pendidikan memengaruhi pemahaman tentang pentingnya mempertahankan pembukuan yang tepat. Selain itu, diharapkan bahwa jika pemilik bisnis memiliki tingkat pendidikan yang tinggi akan mempengaruhi sistem akuntansi yang diterapkan dan kontrol yang baik.

Ukuran usaha merupakan salah satu faktor penjas yang paling sering digunakan untuk menggambarkan perilaku pelaporan keuangan suatu entitas, (S. Sian, 2012). Menurut Panagiotidou (2015), ukuran suatu perusahaan dilihat dari tingkat omset penjualan, jumlah karyawan, dan total aset perusahaan tersebut.

Beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini diantaranya Karadag (2017), tingkat pendidikan mempengaruhi tingkat pelaporan keuangan UKM. Berbeda dengan hasil penelitian Siti dan Ari (2019) yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.

Nguyen (2020) menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi pemilik/manajer UKM mempengaruhi kualitas data suatu sistem informasi akuntansi. Aladejebi dan Oladimeji (2019) dan Amoako (2013) dalam penelitiannya menyatakan UMKM tidak menyimpan catatan akuntansi dengan benar dikarenakan kurangnya pengetahuan akuntansi yang memadai.

Harash (2015) menyatakan bahwa sistem informasi yang paling banyak digunakan oleh perusahaan adalah Sistem Informasi Akuntansi (SIA), dan pengetahuan dari manajer sangat mempengaruhi dalam penggunaan SIA pada perusahaannya. Hasil penelitian Kiliç *et al.* (2016) menyatakan bahwa ukuran usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, serta hasil penelitian K. Ahmad *et al.* (2015) yang juga menyatakan ukuran usaha berpengaruh signifikan terhadap praktik akuntansi di Malaysia.

Al-dmour *et al.* (2016) dalam hasil penelitiannya, ukuran usaha, lama usaha, dan pengetahuan pemilik/manajer menjadi faktor yang mempengaruhi adopsi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada UMKM di Jordan. Penelitian Khasay (2019) juga menyatakan bahwa lama usaha, tingkat pendidikan, dan pengetahuan akuntansi mempengaruhi penggunaan catatan akuntansi pada UMKM di Ethiopia.

Berdasarkan fenomena tersebut di atas dan keragaman hasil penelitian terdahulu yang ditemukan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Ukuran Usaha dengan Tingkat Pendidikan sebagai Variabel Intervening Pada UMKM di PD Pasar Jaya Jatinegara”**

1.2. Identifikasi, Pembatasan dan Rumusan Masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemikiran pada latar belakang di atas, maka identifikasi masalah yang dapat ditemukan adalah sebagai berikut :

- 1) Pengetahuan akuntansi yang baik dapat membantu pengusaha UMKM dalam menggunakan informasi akuntansi dalam usahanya, sehingga informasi akuntansi yang dihasilkan dapat sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.
- 2) Penggunaan informasi akuntansi merupakan suatu hal yang sangat penting untuk diterapkan oleh pengusaha UMKM, karena hal ini sangat membantu para pengusaha untuk mengetahui bagaimana

perkembangan usahanya sehingga mampu mengambil keputusan dengan tepat dan dapat bersaing dengan pengusaha lainnya.

- 3) Tingkat pendidikan yang lebih tinggi mencerminkan akan lebih banyaknya informasi yang didapatkan dan lebih bisa mengimplementasikan dalam usahanya.
- 4) Ukuran usaha menggambarkan kemampuan pengusaha untuk mengelola usahanya, dengan melihat total aset yang dimiliki, jumlah karyawan yang dipekerjakan dan juga berapa besar pendapatan yang diperoleh dalam satu periode akuntansi.

1.2.2. Pembatasan Masalah

Ruang lingkup batasan masalah yang ingin diteliti adalah pengaruh pengetahuan akuntansi dan penggunaan informasi akuntansi terhadap ukuran usaha dengan tingkat pendidikan sebagai variabel intervening pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Pasar Daerah Jatinegara, kecamatan Jatinegara, Jakarta Timur. Nantinya akan dilakukan penelitian lebih lanjut.

1.2.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah yang dapat ditemukan yaitu :

1. Apakah pengetahuan akuntansi mempengaruhi tingkat pendidikan pada UMKM?
2. Apakah penggunaan informasi akuntansi mempengaruhi tingkat pendidikan pada UMKM?

3. Apakah pengetahuan akuntansi mempengaruhi ukuran usaha pada UMKM?
4. Apakah penggunaan informasi akuntansi mempengaruhi ukuran usaha pada UMKM?
5. Apakah pengetahuan akuntansi dan penggunaan informasi akuntansi mempengaruhi ukuran usaha melalui tingkat pendidikan pada UMKM?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan akuntansi mempengaruhi tingkat pendidikan pada UMKM.
2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan informasi akuntansi mempengaruhi tingkat pendidikan pada UMKM.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan akuntansi mempengaruhi ukuran usaha pada UMKM.
4. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan informasi akuntansi mempengaruhi ukuran usaha pada UMKM.
5. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan mempengaruhi ukuran usaha pada UMKM.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran untuk memperkaya konsep-konsep terhadap ilmu pengetahuan di bidang akuntansi, khususnya ilmu akuntansi keuangan mengenai informasi akuntansi.

1.4.2. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Menambah wawasan peneliti mengenai penggunaan informasi akuntansi pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dapat menambah pengetahuan mengenai kenyataan yang dihadapi para pelaku UMKM dalam menggunakan informasi akuntansi sehingga dapat dilakukan perbaikan untuk proses akuntabilitas yang lebih baik bagi UMKM.

2) Bagi Pemilik UMKM

Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk menggunakan informasi akuntansi yang baik dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau dikembangkan lebih lanjut, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dengan pembahasan yang sejenis.